

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan penanganan pertama cedera olahraga yang dilakukan oleh mahasiswa UKM olahraga Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di UKM Olahraga Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini dengan pertimbangan belum ada penelitian yang sejenis yang dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei – 24 Juni 2019 pengambilan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti (Nursalam, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM olahraga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuota sampling yaitu pemilihan sampel dengan ciri-ciri tertentu sampai pada jumlah yang diinginkan (kuota) (Machhfoedz, 2008). Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus deskriptif kategorik.

Menurut Dahlan (2016) Rumus besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Devisiasi baku alfa 10% (1,64)

P = Proporsi kategori variable yang diteliti {berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Nugroho, (2017) sebesar 64% atau 0,64}

Q = 1- P

d = Presisi (10% atau 0,1)

n = Jumlah sampel

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 x 0,64 x (1 - 0,64)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 x 0,64 x (0,36)}{0,01}$$

$$n = \frac{1,721344 x 0,36}{0,01}$$

$$n = \frac{0,61968}{0,01}$$

$n = 61,96$ dibulatkan menjadi 62 responden

Sampel penelitian ini berjumlah 62 responden.

Rumus perhitungan sampel masing-masing UKM yaitu :

$$n = \frac{\text{Jumlah anggota per UKM}}{\text{Jumlah seluruh anggota UKM}} \times \text{Hasil perhitungan sampel}$$

Jadi untuk pengambilan sampel masing-masing UKM adalah :

- a. UKM Futsal : $n = \frac{14}{106} \times 62 = 9$ responden
- b. UKM Volly : $n = \frac{25}{106} \times 62 = 17$ responden
- c. UKM Basket : $n = \frac{15}{106} \times 62 = 10$ responden
- d. UKM Bulutangkis : $n = \frac{18}{106} \times 62 = 12$ responden
- e. UKM Tenis Meja : $n = \frac{11}{106} \times 62 = 7$ responden
- f. UKM Taekwondo : $n = \frac{23}{106} \times 62 = 14$ responden

Keterangan :

*Terdapat penambahan 10% dari sampel jika terdapat dropout.

Jadi sampel penelitian setelah ditambah dropout 10% menjadi 69 responden.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau cirri-ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau oleh peneliti dan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Mahasiswa UKM olahraga Universitas Jenderal Achmad Yani
- b. Mahasiswa yang hadir minimal 3x dalam latihan UKM olahraga

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo,

2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan penanganan cedera olahraga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2010).

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan Penanganan Cedera Olahraga	Tingkat pengetahuan tentang penanganan cedera olahraga merupakan hasil “tahu” pada suatu objek penanganan yang dilakukan pada kasus cedera dengan menggunakan <i>RICE</i> (<i>Rest, Ice, Compression, Elevation</i>). Penanganan <i>rest</i> yaitu mengistirahatkan bagian tubuh yang cedera, <i>ice</i> yaitu dengan meletakan es dibagian cedera menggunakan handuk atau plastic, <i>compression</i> yaitu melakukan penekanan diarea yang terjadi cedera dan <i>elevation</i> yaitu meninggikan bagian tubuh yang mengalami cedera melebihi jantung.	Kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera mengadopsi dari Nugroho (2017)	Ordinal	1. Sangat baik : skor 81-100 2. Baik : skor 61-80 3. Cukup : skor 41-60 4. Kurang : skor 21-40 5. Sangat kurang : skor 0-20

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner karakteristik responden

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi : nama, usia, jenis kelamin, angkatan, UKM yang diikuti, jenis-jenis cedera yang pernah dialami, dalam 1 bulan terakhir berapa kali mengalami cedera.

- 1) UKM Futsal
- 2) UKM Volly
- 3) UKM Basket
- 4) UKM Bulutangkis
- 5) UKM Tenis Meja
- 6) UKM Taekwondo

b. Kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera olahraga

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden berupa kuesioner penanganan cedera olahraga. Kuesioner ini mengadopsi dari Nugroho (2017) dengan 25 pernyataan *favorabel* (positif) dan 5 pernyataan *Unfavorabel* (negatif). Untuk teknik *scoring* uji produk menggunakan skala Guttman, jawaban bersifat tegas dan konsisten. Pernyataan *favorabel* diberi skor jika mahasiswa menjawab Benar diberi skor "1", dan menjawab Salah diberi skor "0". Sedangkan untuk pernyataan *Unfavorabel* jika mahasiswa menjawab Benar diberi skor "0", dan menjawab Salah diberi skor "1".

Adapaun interpretasi dari kuesioner penanganan cedera olahraga adalah :

- 1) Kriteria nilai 81-100 : sangat baik
- 2) Kriteria nilai 61-80 : baik
- 3) Kriteria nilai 41-60 : cukup
- 4) Kriteria nilai 21-40 : kurang

5) Kriteria nilai 0-20 : sangat kurang

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uji Angket Metode RICE

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal		Jumlah
			+	-	
Pengetahuan Atlet tentang penanganan cedera olahraga dengan metode RICE	Pengetahuan tentang <i>Rest</i> (Mengistirahatkan)	a. Pengetian	1,2		7
		b. Penatalaksana	3,4		
		c. Hasil penatalaksanaan	5,7	6*	
	Pengetahuan tentang <i>Ice</i> (Terapi Dingin)	a. Pengertian	8,9		8
b. Penatalaksana	10,11				
c. Penggunaan alat	12,13				
d. Hasil penatalaksanaan	15	14*			
Pengetahuan tentang Compres (Penekanan)	Pengetahuan tentang Compres (Penekanan)	a. Pengertian	16,17		8
		b. Penatalaksana	18,19		
		c. Penggunaan alat	20,21		
		d. Hasil penatalaksanaan	23	22*	
Pengetahuan tentang Elevation (Meninggikan)	Pengetahuan tentang Elevation (Meninggikan)	a. Pengertian	24,25		7
		b. Penatalaksana	26	27*	
		c. Hasil penatalaksanaan	28,29	30*	

Keterangan : (*) merupakan pernyataan negatif

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang diberikan kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Kuesioner disajikan dalam bentuk tes benar salah dengan setiap pertanyaan terdiri dari dua alternative jawaban yaitu B (Benar) dan S (Salah). Jawaban dari responden dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.

- a. Proses pengumpulan data dibantu oleh asisten peneliti yang berjumlah 2 orang. Asisten peneliti merupakan mahasiswa ilmu keperawatan dikarenakan asisten dan peneliti melakukan studi di tempat yang sama dan jurusan yang sama sehingga memudahkan dalam membantu pengumpulan data. Sebelum proses pengumpulan data, peneliti telah menyamakan apersepsi terlebih dahulu tentang kuesioner tingkat pengetahuan cedera olahraga. Tugas asisten peneliti yaitu membantu

peneliti membagikan kuesioner, mengambil kembali kuesioner dan mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi. Pengambilan data responden menggunakan 2 cara yaitu bertemu langsung dan melalui media sosial (*soft file*). Pengambilan dari 6 UKM olahraga ini berbeda diantaranya UKM futsal, dan UKM bulutangkis diambil pada saat latihan. UKM basket diambil pada saat mereka pulang kuliah. UKM volly diambil dengan bertemu langsung pada saat pulang kuliah maupun dirumah masing-masing. UKM tenis meja diambil pada saat pulang kuliah dan melalui *soft file* dikarenakan ada beberapa anggota yang praktik lahan. Sedangkan UKM taekwondo diambil dengan cara *soft file* semua dikarenakan anggota dari UKM tersebut sudah libur. Dari 69 responden yang bertemu langsung sebanyak 52 responden, dan dengan *soft file* sebanyak 17 responden. Sosial media yang digunakan adalah *whatsapp* dan *email*. Pengisian lewat *whatsapp* sebanyak 16 kuesioner dan *email* sebanyak 1 responden. Saat pengambilan data responden yang tidak mau menjadi responden akan diganti dengan responden lainnya. Pengambilan data menggunakan sosial media membutuhkan waktu beberapa hari untuk diisi oleh responden. Setelah diisi semua oleh responden peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 69 responden.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kehandalan suatu instrumen (alat ukur) supaya dapat mengukur dengan semestinya. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera yang sudah diuji validitas oleh Nugroho (2017). Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera yang dilakukan oleh Nugroho (2017) menunjukkan pada rentang 0,713-0,815 sehingga kuesioner ini dikatakan valid dan bermakna.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati menjadi peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Nilai hasil uji reliabilitas kuesioner penanganan cedera olahraga yang dilakukan oleh Nugroho (2017) didapatkan nilai koefisien alpha sebesar 0.879 sehingga kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera olahraga dikatakan reliabel atau andal.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Notoatmodjo (2010) menyebutkan bahwa dalam melakukan kegiatan pengambilan data ada beberapa tahap yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan tahap penyuntingan data yang telah terkumpul untuk dilakukan pengecekan kembali. Pengecekan data meliputi pemeriksaan kelengkapan isi data, kejelasan tulisan masing-masing pertanyaan, relevansi jawaban dengan pertanyaan, dan konsistensi pertanyaan dengan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Peneliti telah melakukan pemeriksaan kelengkapan isi kuesioner, kesesuaian skor yang dicantumkan oleh peneliti dengan skor masing-masing indikator, dan pemeriksaan jumlah skor. Kuesioner yang belum lengkap dikembalikan pada saat itu juga untuk dilengkapi jawabannya.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner sudah diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Notoadmojo, 2010). Peneliti melakukan *coding* sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

Kode 1 : laki-laki

Kode 2 : perempuan

2) Usia

Kode 1 : 18-19 tahun

Kode 2: 20-21 tahun

Kode 3 : 22-23 tahun

Kode 4 : 24-25 tahun

3) UKM Olahraga

Kode 1 : Futsal

Kode 2 : Volly

Kode 3 : Basket

Kode 4 : Bulutangkis

Kode 5 : Tenis Meja

Kode 6 : Taekwondo

4) Kuesioner tingkat pengetahuan penanganan cedera

Kode 1 : Baik sekali

Kode 2 : Baik

Kode 3 : Cukup

Kode 4 : Kurang

Kode 5 : Kurang sekali

c. Memasukan data (*Entry*)

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam program atau *software* computer (Notoadmojo, 2010). Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Peneliti melakukan pengecekan dari data masing-masing sumber atau responden setelah semua data masuk atau telah terkumpul.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmojo, 2010).

Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya dalam Microsoft excel.

2. Analisis data

Analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan distribusi frekuensi.

Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

I. Etika Penelitian

Peneliti telah mengajukan proposal penelitian pada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan surat etika penelitian dengan nomor Skep/054/KEPK/V/2019. Peneliti telah mengajukan perijinan ke tempat penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak subjek atau responden pada penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Semua hal tersebut dijelaskan dalam lembar persetujuan. Peneliti menghormati harkat dan

martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang akan di tanda tangan oleh subjek.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk menjaga privasi dan berhak untuk tidak memberikan informasi atau memberikan informasi kepada orang lain. Dalam penelitian dijaga kerahasiaan identitasnya dan hanya ditampilkan dalam bentuk inisial nama saja. Peneliti menjaga privasi responden dengan menggunakan nama inisial, tidak menceritakan apapun tentang responden.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan merupakan suatu hal yang harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden, dan menjamin semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan responden. Peneliti tidak membedakan responden satu sama responden lainnya, menjawab pertanyaan responden tentang pengisian kuesioner yang belum dipahami, pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu apabila suatu populasi terdiri dari beberapa unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden melainkan mendapat manfaat hasil penelitian ini. Peneliti menjaga responden dari ketidaknyamanan secara fisik, dan psikologis seperti cedera, kelelahan, stress, dan keterbukaan. Tidak memaksakan ketika responden mengalami kelelahan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan bagian awal kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat izin penelitian. Adapun tahap persiapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan usulan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing skripsi.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Telah dilakukan ujian proposal penelitian.
- h. Telah dilakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipersentasikan.
- k. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian yang berjumlah 2 orang.
 - l. Melakukan pengumpulan data.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini ini mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti berkoordinasi dan menjelaskan kepada asisten tugas apa saja yang dilakukan dan peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang diteliti.
- b. Koordinasi dengan ketua UKM Olahraga.
- c. Peneliti mendatangi setiap tempat latihan UKM untuk meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Peneliti memberikan *informed consent* dan kuesioner dengan dibantu 2 orang asisten.
- e. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
- f. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- g. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan 2 orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali.
- h. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan secara bertahap pada saat UKM olahraga latihan.
- i. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan perjanjian hari dan waktu untuk melakukan pengambilan data di 6 UKM olahraga UNJANI. Pengambilan data pada UKM futsal dengan bertemu langsung saat latihan. UKM basket dilakukan pengambilan data saat pulang kuliah. UKM volly dilakukan pengambilan data dengan cara bertemu langsung dan *soft file* dikarenakan beberapa anggota yang sedang praktik lahan maupun libur. UKM bulutangkis dilakukan pengambilan data dengan bertemu setelah pulang kuliah dan dating ketempat latihan. UKM tenis meja dilakukan pengambilan data dengan bertemu langsung dan *soft file* dikarenakan beberapa anggota sedang praktik lahan. UKM taekwondo dilakukan pengambilan dengan cara *soft file* dikarenakan semua anggota sedang libur. Sosial media yang digunakan adalah *whatsapp* dan *email*. Pengisian lewat *whatsapp* sebanyak 16 kuesioner dan *email* sebanyak 1 responden. Saat

pengambilan data responden yang tidak mau menjadi responden, sehingga diganti dengan responden lainnya. Pengambilan data menggunakan sosial media membutuhkan beberapa hari untuk diisi oleh responden. Setelah diisi semua oleh responden peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 69 responden.

- j. Peneliti memberikan souvenir kepada responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di *entry*, kemudian dianalisis menggunakan program komputer.
 - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian.
 - c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil.
 - d. Melakukan seminar hasil
 - e. Memperbaiki laporan skripsi
 - f. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
 - g. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.